

PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN SABU RAIJUA

Bupati Sabu Raijua, Drs. Nikodemus Rihi Heke resmi membuka kegiatan percepatan penurunan stunting dan persiapan pelaksanaan operasi timbang di aula Kantor Bupati, Rabu (27/07/2022). Kegiatan tersebut merupakan langkah penting untuk memastikan pelaksanaan rencana kegiatan intervensi pencegahan dan penurunan stunting yang dilakukan secara bersama-sama antara perangkat daerah dengan lintas sektor/lembaga non pemerintah dan masyarakat.

Kegiatan yang digelar oleh Tim Stunting Kabupaten Sabu Raijua dibuka oleh Bupati Sabu Raijua dan dihadiri oleh seluruh perangkat daerah, Camat dan Kepala Puskesmas se-Kabupaten Sabu Raijua, lintas sektor serta TNI-POLRI.

Untuk diketahui bahwa sebaran stunting per Februari 2022 menurun pada angka 24,4 persen yang sebelumnya pada tahun 2021 berada pada angka 25,5 persen. Berdasarkan hasil analisis situasi dan rekomendasi adapun jumlah desa lokus stunting pada tahun 2022 ditetapkan sebanyak 25 lokus yang tersebar di 6 kecamatan se-Kabupaten Sabu Raijua.

Adapun 25 lokasi lokus stunting di Kabupaten Sabu Raijua sebagai berikut :

1. Kecamatan Sabu Barat :

- a) Desa Raenalulu
- b) Desa Depe
- c) Desa Raemude
- d) Desa Raekore
- e) Desa Nadawawi
- f) Desa Menia
- g) Desa Roboaba
- h) Desa Ledekapaka
- i) Desa Ledeanana

2. Kecamatan Sabu Tengah :

- a) Desa Tada
- b) Desa Eimau

3. Kecamatan Sabu Liae :

- a) Desa Waduwala
- b) Desa Ledeke
- c) Desa Halapadji
- d) Desa Ledetalo

4. Kecamatan Hawu Mehara :

- a) Desa Ramedue
- b) Desa Ledeeae
- c) Desa Gurimonearu
- d) Desa Lederaga
- e) Desa Molie

f) Desa Daeko

g) Desa Tanajawa

h) Desa Pedarro

i) Desa Wadumaddi

5. Kecamatan Raijua:

a) Desa Kolorae

Dalam pemaparannya Bupati Sabu Raijua Drs. Nikodemus N. Rih Heke, M.Si menjelaskan terkait hasil rapat koordinasi tingkat provinsi yang telah dilaksanakan sebelumnya di Kabupaten Sumba Timur oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur dan seluruh bupati, Gubernur NTT menghimbau agar setiap kabupaten melakukan inovasi dalam rangka percepatan penurunan stunting melalui intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitive.



Bupati Sabu Raijua Drs. Nikodemus N. Rih Heke, M.Si memberikan arahan penurunan stunting

Menindaklanjuti arahan tersebut Bupati Sabu Raijua membuat suatu inovasi “HATI SARAI” yang merupakan kegiatan keterlibatan seluruh perangkat daerah dalam melakukan intervensi terhadap masalah stunting yang ada di Sabu Raijua. Dalam kegiatan inovasi ini, setiap perangkat daerah diberikan tanggung jawab desa binaan terhadap desa yang menjadi lokus stunting.